

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil analisis terhadap hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan dalam Bab I. Oleh sebab itu, kesimpulan ini meliputi (a) Konsep *Tazkiyatu Al-Nafs* menurut Imam Al Ghazali (b) Implikasi Konsep *Tazkiyatu Al-Nafs* dan implikasinya terhadap Pendidikan Islām.

Tazkiyatu Al-Nafs adalah proses penyucian, pengembangan jiwa manusia, proses pertumbuhan, pembinaan dan pengembangan akhlakul karimah (moralitas yang mulia) dalam diri dan kehidupan manusia. Tujuan Pendidikan *Tazkiyatu Al-Nafs* mempunyai implikasi dalam perumusan tujuan pendidikan Islām, di mana hasil akhir dari semua proses pendidikan adalah terciptanya manusia yang berorientasi pada taqarrub (mendekatkan diri) kepada Allāh dan kebahagiaan duniak serta akhirat. Adapun metode *Tazkiyatu Al-Nafs* adalah sebagai berikut: Ṣalāt, Zakat dan Infaq, Puasa, Haji, Tilawah Al-Qur`ān, Dzikir, Tafakkur, Muhasabatunnafs, Taubat, menghadiri majelis ta`līm, berdo`a.

Meteri Pendidikan Islam terdiri dari materi tentang puasa (QS. Al-Baqarāh: 183), materi tentang pentingnya membaca Al-Qur`ān, materi tentang kisah-kisah para Rasul yang penuh pelajaran dari setiap kisahnya (Q.S. Yūsuf [12]: 111), materi Ibadah-Shalat, Haji, belajar, dan yang lainnya (Q.S. Al-Zumār [39]: 9, QS. Al-Baqarāh [2]: 197). Kurikulum pendidikan Islam memiliki komponen sebagai berikut: (1) Tujuan yang ingin dicapai, (2) Isi Kurikulum, (3) Media (Sarana dan Prasarana), (4) Strategi, (5) Proses Pembelajaran, (6) Evaluasi. Evaluasi Pendidikan terdiri dari Evaluasi Formatif, Evaluasi Sumatif, Evaluasi Penempatan (*placement*), Evaluasi Diagnosis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka selanjutnya penulis menyampaikan saran-saran yang dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan penulis adalah:

1. Untuk Pembuat Kebijakan (Lembaga Pendidikan Formal dan Non Formal)

- a. Hasil penelitian tentang “Konsep *Tazkiyatu Al-Nafs* dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islām” ini, dianjurkan untuk dipelajari dalam rangka meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan terhadap Allāh Swt.
- b. Hasil penelitian ini dianjurkan untuk diimplementasikan di sekolah-sekolah, melalui pengadaan program-program sekolah yang merujuk pada konsep *Tazkiyatu Al-Nafs*, dengan cara mengadopsi metode-metode yang digunakan dalam Konsep *Tazkiyatu Al-Nafs* kemudian diterapkan kepada peserta didik di sekolah atau lembaga pendidikan formal ataupun non formal.

2. Untuk Pendidik dan Peserta Didik

- a. Pendidik dan peserta didik memahami konsep *Tazkiyatu Al-Nafs* secara teori maupun secara tahapan implementasinya.
- b. Pendidik dan peserta didik Istiqomah untuk menjalankan proses *Tazkiyatu Al-Nafs*.
- c. Dalam proses *Tazkiyatu Al-Nafs* pendidik dan peserta didik disarankan untuk menjadi teladan bagi sesamanya, karena dengan metode keteladanan akan membantu proses pelaksanaan *Tazkiyatu Al-Nafs* di lembaga formal maupun nonformal.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Dianjurkan untuk meneliti konsep *Tazkiyatu Al-Nafs* menurut Syeikh Abdul Qadir Al-Jailani.
- b. Dianjurkan untuk meneliti metode penerapan *Tazkiyatu Al-Nafs*, sehingga peneliti selanjutnya dapat mengungkap metode tersebut lebih dalam sampai kepada tataran teknis metode tersebut di implementasikan.